

ABSTRAK

Diare hingga kini masih merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian pada bayi dan anak. Anak yang masuk rumah sakit 2 hari biasanya ditandai dengan dehidrasi sebagai akibat kehilangan air dan elektrolit melalui tinja yang tidak diganti secara seimbang. Manfaat penerapan madu ini sebagai antibiotik dan menurunkan frekuensi diare. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemberian madu terhadap keseimbangan cairan pada pasien diare di ruang PAV 5 Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Subjek penelitian adalah 2 pasien anak dengan kasus Diare di ruang PAV 5 Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 24 September - 7 Oktober 2018 dengan tehnik wawancara, observasi, dengan tehnik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik.

Hasil studi kasus pada pasien dengan Diare didapatkan satu diagnosa prioritas yakni keseimbangan cairan. Setelah dilakukan penerapan pemberian madu 2x1 sendok teh selama 3 hari didapatkan frekuensi diare berkurang, konsistensi BAB tidak cair, warna kuning dan tidak berlendir.

Simpulan dari studi kasus ini, madu efektif untuk menurunkan frekuensi diare pada pasien diare di ruang PAV 5 Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya. Perawat diharapkan dapat menerapkan pemberian madu terhadap pasien di ruangan.

Kata kunci : Diare, Madu